

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian mengenai “Pola Penggunaan Obat Oral Antidiabetes Mellitus Tipe 2 dan Insulin pada Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Pertamina Balikpapan pada Tahun 2002. Jumlah status penderita rawat inap dengan diagnosis diabetes mellitus tidak tergantung insulin atau diabetes mellitus tipe 2 selama tahun 2002 sebanyak 92 kasus. Parameter yang dianalisis dalam penelitian ini adalah macam terapi dengan obat yang diberikan (insulin, OAD, atau keduanya), macam OAD yang diberikan, variasi pemberian OAD (tunggal atau majemuk), rata-rata lama perawatan, angka kematian penderita diabetes mellitus tipe 2 pada tahun 2002, usia penderita, kadar glukosa darah awal dan akhir perawatan dan penyakit lain yang menyertai diabetes mellitus tipe 2.

Hasil yang diperoleh pada penelitian ini adalah kelompok usia penderita diabetes mellitus tipe 2 yang paling banyak masuk rumah sakit adalah kelompok usia 40-60 tahun (63,04%). Jika dilihat dari jenis kelaminnya, penderita perempuan (66,30%) lebih banyak menderita diabetes mellitus tipe 2 dibandingkan penderita dengan jenis kelamin laki-laki (33,70%). Jenis terapi yang paling banyak digunakan saat penderita dirawat di rumah sakit adalah terapi dengan OAD saja yaitu sebesar 82,61%. Jenis terapi yang paling digunakan penderita diabetes mellitus tipe 2 pada saat penderita pulang adalah terapi dengan OAD, yaitu sebesar 83,72%. Terapi dengan OAD tunggal selama penderita dirawat di rumah sakit adalah 39,13% dan 25% dengan OAD majemuk sedangkan terapi kombinasi insulin dan OAD tunggal pada saat penderita dirawat di rumah sakit adalah 13,04%, dan terapi kombinasi insulin dan OAD majemuk sebesar 5,44%. Terapi dengan OAD tunggal pada penderita diabetes mellitus tipe 2 pada saat pulang sebanyak 43,02% lebih banyak dibandingkan dengan penggunaan OAD majemuk 24,42%. Terapi dengan insulin dan OAD tunggal pada penderita pulang sebanyak 15,12% lebih besar dibandingkan dengan insulin dan OAD majemuk (1,16%). OAD yang paling banyak digunakan secara tunggal pada saat penderita dirawat adalah Glipizida yang merupakan golongan sulfonilurea dengan jumlah 17,39% penderita sedangkan OAD tunggal yang paling banyak digunakan pada saat penderita pulang adalah Glikuidon yang merupakan golongan sulfonilurea dengan jumlah 18,60% penderita. OAD majemuk yang paling banyak digunakan pada saat penderita dirawat adalah Glimepirida-Metformin HCl yaitu kombinasi antara golongan sulfonilurea dan biguanide dengan persentase 7,61% sedangkan OAD majemuk yang paling banyak digunakan pada saat penderita pulang adalah sama dengan OAD majemuk yang paling banyak digunakan pada saat penderita dirawat sebesar 11,63%. Kombinasi insulin dengan OAD tunggal yang paling banyak diberikan pada saat penderita dirawat adalah Glikuidon-Insulin sebesar 6,52% sedangkan kombinasi insulin dengan OAD tunggal yang paling banyak diberikan pada saat penderita pulang adalah Glikuidon-Insulin sebesar 6,98% dan Metformin HCl-Insulin sebesar 6,98%. Kombinasi insulin dan OAD majemuk yang paling banyak diberikan pada saat penderita dirawat adalah kombinasi insulin, Glimepirida dan Acarbose sebanyak 4,35% sedangkan kombinasi insulin dan OAD majemuk yang paling banyak diberikan pada saat

penderita pulang adalah glimepirida-acarbose-insulin sebesar 1,16%. Angka kematian pada penderita diabetes mellitus tipe 2 dengan usia > 60 tahun lebih tinggi sebanyak 66,66% dibandingkan dengan usia < 40 tahun (16,67%) dan > 40-60 tahun (16,67%) selain itu angka kematian pada penderita diabetes mellitus tipe 2 berjenis kelamin perempuan lebih tinggi sebanyak 83,33% dibandingkan dengan laki-laki sebanyak 16,67%. Kadar glukosa darah awal dan akhir perawatan pada penderita diabetes mellitus tipe 2 sangat bervariasi. Penderita yang pulang dari rumah sakit dengan kadar glukosa darah yang masih tinggi jumlahnya cukup besar yaitu 40,38% penderita.

Rata-rata lama perawatan pada penderita diabetes mellitus tipe 2 yang masih hidup paling lama terjadi pada kelompok usia > 60 tahun yaitu selama 7,47 hari kemudian diikuti dengan kelompok usia 40-60 tahun, yaitu selama 6,66 hari, usia < 40 tahun yaitu selama 6 hari sedangkan berdasarkan jenis kelamin laki-laki lebih lama dirawat yaitu selama 7,87 hari dibandingkan dengan perempuan yaitu selama 6,74 hari dan dari uji statistik tidak ada perbedaan yang bermakna antara t hitung dengan t tabel.

